

Bidan Peduli Stunting (E-Biliting)

Atik Purwandari, SKM., M.Kes.

Dr. Martha D. Korompis, S.SiT., S.Pd., M.Kes.

Sjenny O Tuju, SKM., M.Kes.

Zulaeha Amdadi, SST., SKM., M.Kes.

Insight Mediatama

Bidan Peduli Stunting (*E-Biliting*)

ISBN : 978-623-8450-03-9

iv + 74 halaman, 15,5 x 23 cm

Cetakan Pertama Oktober 2023

Penulis :
Atik Purwandari, SKM., M.Kes.
Dr. Martha D. Korompis, S.SiT., S.Pd., M.Kes.
Sjenny O Tuju, SKM., M.Kes.
Zulaeha Amdadi, SST., SKM., M.Kes.

Penyunting : Robin Dompas, S.SiT., S.Pd., MPH.
Desain Sampul dan Layout : Anis Novitasari, S.Tr.Keb.
Ilustrasi Gambar : Freepik



Penerbit
Insight Mediatama
Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto
Whatsapp 087762245559
www.insightmediatama.co.id

Kutipan Pasal 72 terkait Ketentuan Pidana Undang-Undang
Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PRAKATA

Puji syukur kehadapan Tuhan yang Maha Esa karena berkat-Nyalah penulisan Monograf: Inovasi Bidan Peduli Stunting (E-BILITING). Penulisan Monograf ini bersumber dari Penelitian Inovasi Bidan Peduli Stunting (E-BILITING) Kebidanan komplementer ibu dan anak pijat oksitoksin dan pijat bayi dengan dukungan keluarga di Kabupaten Minahasa Utara.

Monograf ini berisi gambaran tentang informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi peneliti maupun responden melalui Aplikasi E-Biliting dengan Pemantaua Ibu dan anak juga Pemantauan Pertumbuhan bayi. Proses penelitian hingga publikasi hasil dan tertulisnya monograf ini tentu tidak terlepas dari bantuan, kontribusi, dan partisipasi banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih untuk kontribusi segenap pihak yang telah membantu hingga terbitnya monograf ini. Semoga tulisan singkat ini, bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesehatan ibu Menyusui dan peningkatan cakupan ASI Eksklusif, selain itu salah satu upaya pencegahan Stunting pada anak 0-24 bulan melalui Kebidanan Komplementer Pijat Oksitoksin dan Pijat Bayi. Kritik dan saran dari pembaca tentu sangat terbuka untuk diterima.

Selamat membaca.

Manado, Oktober 2023

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Definisi Stunting.....	6
B. Penyebab Stunting	7
C. Dampak Stunting	8
D. Layanan Kebidanan Komplementer	10
E. Pijat Oksitosin Ibu	12
F. Pijat Bayi	16
G. ASI	18
H. Penggunaan Teknologi untuk Pemantauan dan Edukasi	24
I. Inovasi Bidan Peduli Stunting	25
J. Pemantauan Ibu.....	28
K. Pemantauan Bayi	29
L. Pemantauan Pertumbuhan Bayi	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
Daftar Pustaka.....	66
Biografi Penulis	71

A. LATAR BELAKANG

Saat ini masalah Stunting di Indonesia masih menjadi Beban Gizi Ganda yang perlu diselesaikan oleh pemerintah dan lintas sektor terkait. Kondisi stunting mempengaruhi tingkat kecerdasan dan kesehatan anak dari bayi bahkan sampai dewasa, sehingga mempengaruhi generasi sumber daya manusia dikemudian hari (Kemenkes RI, 2018b). Dari 556 juta balita di negara berkembang 178 juta anak (32%) bertubuh pendek (Black RE, Allen LH, 2008). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi pendek secara nasional tahun 2013 adalah 37,2%, yang berarti terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan tahun 2007 (36,8%). Pada tahun 2007, prevalensi pendek dan sangat pendek di Provinsi Sulawesi Utara lebih rendah dari angka nasional (36,8%) tetapi masih tergolong tinggi yaitu sebesar 31,2% (Kemenkes RI, 2018a).

Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain itu terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Khairani, 2020).

A. STUNTING

Menurut *World Health Organization* (WHO (2015), stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. selanjutnya menurut WHO (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang / tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang / kronis yang terjadi dalam 1000 HPK (Fajar, 2022).

Apakah semua balita pendek itu pasti stunting?

Perlu diketahui bahwa tidak semua balita pendek itu stunting, sehingga perlu dibedakan oleh dokter anak, tetapi anak yang stunting pasti pendek.

Klasifikasi berdasarkan indikator TB/U adalah sebagai berikut:

1. Sangat pendek : Zscore $< -3,0$
2. Pendek : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$

BAB III

METODE PENELITIAN

Buku ini merupakan rangkaian hasil penelitian yang dilaksanakan di Kabupaten Minahasa Utara tahun 2023

Metode dan Subjek Penelitian Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rancangan eksperimental kuasi, dengan pretest-posttest one group design. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli sampai September 2023 di Desa Kolongan 1 Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Variabel Penelitian Variabel Independent Aplikasi Bidan Peduli Stunting (E Biliting) Variabel Dependent Pengeluaran ASI.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki anak 0-24 bulan di wilayah Kerja Desa Kolongan 1 Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 30 ibu menyusui dan 30 Anak 0-24 bulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan *Total Sampling* yaitu total populasi.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang memuat identitas pasien dan tabel observasi pengeluaran ASI. Teknik Pengumpulan Data meliputi data Primer yang diambil dari lembar pemantauan Ibu, Pemantauan Bayi dan Lembar Pertumbuhan Bayi. Data Sekunder di peroleh dari data yang diambil melalui rekam medis pasien.

A. HASIL

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Keadaan geografis

Kolongan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia.

Desa Kolongan memiliki luas wilayah sekitar dan terletak sekitar 1 km dari pusat Kecamatan Kalawat.

Adapun data wilayah kependudukan terinci sbb,

1) Luas wilayah : 761 Ha

2) Jumlah Penduduk : 2310 jiwa

Sejarah Desa Kolongan, nama Kolongan berasal dari kata “kalongan” yang diilhami dari peristiwa munculnya seekor tikus besar dengan bulu-bulu atau belang putih yang melingkar seperti membentuk motif kalung di lehernya. Ceritanya, ketika para leluhur waktu itu sedang melakukan ritual “komba” atau memohon petunjuk kepada roh-roh nenek moyang untuk nama suatu daerah, tibatiba mereka melihat tikus besar tersebut muncul dan berlari dari arah semak-semak, dan kemudian mereka berpendapat bahwa roh-roh nenek moyang telah memberikan petunjuk dan jawaban melalui penampakkan tikus besar dengan bulu-bulu atau

A. SIMPULAN

1. Pijat Oksitosin efektif memperlancar pengeluaran ASI dengan perbedaan Pre dan Post pijat Oksitosin dengan hasil observasi Payudara tegang sebelum menyusui Pre 23 (76,7%) Post (93,33%) dan ASI merembes Pre 7 (23,3%) Post 28 (93,3%).
2. Pijat Bayi efektif terhadap kelancaran pengeluaran ASI dengan perbedaan Pre dan Post Pijat bayi dengan hasil observasi Frekwensi Menyusui >8-12 kali Pre 13(43,3%) Post 20 (66,7%). Frekwensi BAK >6-8 kali Pre 12 (40%) dan Post 17(56,7%). Tidur Nyaman setelah 2-3 Jam Menyusui dengan hasil observasi Pre 13 (43,3%) dan Post 29 (96,7%).
3. Aplikasi E Biliting terhadap Penilaian Pertumbuhan Bayi bawah 2 tahun dengan hasil analisa Paired T Test Pijat Oksitosin dan Pijat Bayi dengan nilai P Value=0,00 yang berarti Aplikasi E Biliting efektif terhadap penilaian Pertumbuhan Bayi.

B. SARAN

Keluarga dan tenaga Kesehatan dapat menggunakan Aplikasi E Biliting untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Layanan Kebidanan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2021) *Pelaksanaan Sistem Pemantauan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Keluarga (Si Peka Bu Siska) di Kabupaten Lombok Barat*. Available at: <https://indohcf-award.com/innovation-detail/853>.
- Adriana, D. (2013) *Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak*. Jakarta.
- Advernesia (2019) *Cara Uji Normalitas SPSS Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov*. Available at: <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-normalitas-spss-shapiro-wilk-dan-kolmogorov-smirnov/>.
- Agustin IM, S. (2018) 'Kecemasan Pada Ibu Post Partum Primipara dengan Gangguan Proses Laktasi', *J Ilmu Keperawatan Jiwa*, pp. 99–104.
- Amalia (2006) 'Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Volume ASI'.
- Ambarwati, W. (2008) *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Aprilina, H. D, Suparti, S. (2016) 'Kombinasi Breast Care dan Teknik Marmet terhadap Produksi ASI Post Sectio Caesarea di Ruang Flamboyan RSUD PROF. DR. Margono Soekarjo Purwokerto'. Available at: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1050/973>.
- Armini, N. K. A., Ynitasari, E., Triharini, M., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., & and Nastiti, A.A. (2016) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. In Fakultas Keperawatam Universitas Airlangga (Vol. 1).
- Black RE, Allen LH, B.Z. (2008) *Maternal and child And, undernutrition: global and regional exposures*.
- Bobak, I. M, Lowdermilk, D. L & Jensen, M.D. (2012) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Dan, E. *et al.* (2014) 'Normal Di Wilayah Puskesmas Dawe Kudus Tahun 2013', *Bhamada*, 5(1), pp. 97–110. Available at: <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index>.

- php/jik/ article /view/92.
- Djamaluddin R (2016) *Profil Kabupaten Minahasa Utara*. Manado: Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata Terpadu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsrat.
- Fajar, S.D. (2022) *Mengenal apa itu Stunting*, Kementerian Kesehatan RI. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting.
- Farida, F., Mardianti, M. and Komalasari, K. (2018) ‘Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan’, *Jurnal Kebidanan*, 7(1), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.61-68>.
- Fitriami, E. and Galaresa, A.V. (2021) ‘Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu’, *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung* [Preprint].
- Gibney M, Margetts B, Kearney J, A.L. and Masyarakat (2009) *Gizi Kesehatan Masyarakat*.
- Hidajati A (2012) *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Yogyakarta.
- Hidayah (2013) *ASI Eksklusif Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6 – 24 Bulan Di Kota Yogyakarta*. Universitas Gajah Mada.
- Ifalahma, D. et al (2012) ‘Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi’
- Johnson (2023) *Pijat Bayi untuk Tumbuh Kembang Bayi Optimal*. Available at: <https://www.johnsonsbaby.co.id/pijat-bayi/pijat-bayi-untuk-tumbuh-kembang-bayi-optimal>.
- Julu K, P. and E, Muliarini, P. (2019) ‘HUBUNGAN KONDISI FISIK PAYUDARA IBU DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI BAYI USIA 3 BULAN’, *AkademiKebidananWiraHusada Nusantara*
- Kemenkes RI (2011) *Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah Untuk Bidan di Desa*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2015) *Stimulasi Pijat pada Baduta*, Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI (2018a) ‘Buletin Stunting’, Kementerian

- Kesehatan RI*, 301(5), pp. 1163–1178.
- Kemkes RI (2018b) *Ini Penyebab Stunting pada Anak*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>.
- Kemkes RI (2023) *Transformasi Digital*. Available at: <https://rc.kemkes.go.id/transformasi-digital>.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2013) *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Khairani (2020) *Situasi Stunting di Indonesia*. Jakarta.
- Latif, H.H.A. (2017) ‘Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rskia Ummi Khasanah Yogyakarta Tahun 2016’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, pp. 26–54.
- Lestari SO, S.T. and F, W. (2021) ‘HUBUNGAN JENIS PERSALINAN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI’, *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang* [Preprint].
- Lubis AUN, H.T. (2021) ‘FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSklusIF’, *Stikes Namira Madina*, Vol.9 No.4.
- Lubis DR, A.L. (2021) *PIJAT OKSITOSIN SEBAGAI LANGKAH AWAL GENTLE BREASTFEEDING*.
- Mckay, F. H., Cheng, C., Wright, A., Shill, J., S. and H., & Uccellini, M. (2018) ‘Evaluating Mobile Phone Applications For Health Behaviour Change: A Systematic Review.’, *Journal Of Telemedicine And Telecare*
- Meiyana (2010) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di kelurahan padalangan kecamatan Banyumanik.’
- Notoadmodjo (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Nufus, H. (2019) ‘Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI’, *J. Borneo Cendekia* 3 [Preprint].
- Nurlinawati, Sahar, J. and Permatasari, H. (2016) ‘Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi’, *Jmj*, 4(1), pp. 77–86.
- Nursanti, I. (2012) ‘Meningkatkan Frekuensi Menyusui Mempercepat Onset Laktasi’, *Media Ilmu Kesehatan*, pp.

1–5.

- Piesesha F, Purnomo W, I.R. (2018) ‘Maternal Parity and Onset of Lactation on Postpartum Mothers’, pp. 249–51.
- Provinsi, P. *et al.* (2021) ‘[https://dinkes.sulutprov.go.id/index.php/detailpost/cegah-stunting-dengan-mama-penting-mama-peduli-stunting 1/4](https://dinkes.sulutprov.go.id/index.php/detailpost/cegah-stunting-dengan-mama-penting-mama-peduli-stunting-1/4)’, pp. 2–5.
- Purwanti, T.: M.Y. (2021) ‘Upaya pencegahan stunting pada bayi dengan baby massage’, *Abdi Medika*, 1(57), pp. 1–7.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2020) ‘Situasi Stunting di Indonesia’, *Jendela data dan informasi kesehatan*, 208(5), pp. 1–34. Available at: [https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia _opt.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf).
- Rahayu A, Yulidasari F, P.A. and L, A. (2018) *STUDY GUIDE - STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA*. Yogyakarta: CV Mine Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
- Rahmatia S, Hariani, Mawaddah N, M.N. (2022) ‘PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM’, *JurnalMedia Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13.
- Roesli, U. (2019) *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta: Pt. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Rozalina (2012) ‘Perilaku ibu dalam pemberian Imuniasasi Hepatitis B pada Bayi 0-7 hari di wilayah kerja puskesmas Sukamara Kalimantan Tengah’.
- Saleha, S. (2009) *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba medika.
- Saraung, M.W., Rompas, S. and Bataha, Y.B. (2017) ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM DI PUSKESMAS RANOTANA WERU’, *e-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, Volume 5 N.
- Subakti Y, A.D. (2008) *Keajaiban pijat bayi dan balita*. Jakarta: PT Wahyumedia.
- Suciati S (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif’. Available at:

- <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/view/406>
- Sukma, D.R. and Sari, R.D.P., 2020. (2020) 'Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Jurnal Majority*
- Sulistiyawati (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Nifas*. ANDI. Yogyakarta.
- Sutrisminah S, A.N. (2013) 'Benefits of breast massage on postpartum uterine involution', *Jurnal Involusi Kebidanan*. 3, (5, 39-45).
- Tandaju DT (2021) '19973 keluarga di Sulut punya anak Stunting', *News Sulut*. Available at: <https://sulut.inews.id/berita/19973-keluarga-di-sulut-punya-anak-stunting-tersebar-di-bolmong-rayadan-dan-minut>.
- Utami, R. (2016) *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwijaya.
- Wambach K, R.J. (2016) *Breastfeeding and Human Lactation*. Enhanced F.
- Widuri, H. (2013) *Cara Mengelola Asi Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Yulistara A (2023) *Penyebab Payudara Mengeras saat Menyusui dan Cara Mengatasinya*. Available at: <https://www.haibunda.com/menyusui/20230327205632-54-301440/penyebab-payudara-mengeras-saat-menyusui-dan-cara-mengatasinya>.